

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab hasil dan pembahasan sebelumnya telah dilakukan analisis klasifikasi hasil diagnosis TB pasien Puskesmas Purwokerto Timur II menggunakan metode regresi logistik dan *random forest* untuk mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada data *test* dilakukan klasifikasi hasil diagnosis TB menggunakan metode regresi logistik dan *random forest*. Total model regresi logistik tepat memprediksi hasil diagnosis pasien positif TB maupun negatif TB adalah sebanyak 35 pasien dan model salah memprediksi hasil diagnosis pasien sebanyak 2 pasien. Sementara itu, total model *random forest* tepat memprediksi hasil diagnosis pasien positif TB maupun negatif TB adalah sebanyak 36 pasien dan model salah memprediksi hasil diagnosis pasien sebanyak 1 pasien.
2. Pada klasifikasi hasil diagnosis TB menggunakan regresi logistik diperoleh nilai persentase dari akurasi, *recall*, *precision*, dan *f1-score* masing-masing adalah 95%, 60%, 100%, dan 75%. Sementara pada klasifikasi hasil diagnosis TB menggunakan *random forest* diperoleh persentase performa akurasi, *recall*, *precision*, dan *f1-score* masing-masing adalah 97%, 67%, 100%, dan 80%. Secara umum dari hasil performa kedua metode, dapat disimpulkan bahwa metode *random forest* lebih baik dibandingkan regresi logistik dalam mengklasifikasikan hasil diagnosis TB pada penelitian ini. Namun, perbedaan performa kedua metode tidak terpaut jauh sehingga metode *random forest* maupun regresi logistik dapat mengklasifikasikan hasil diagnosis TB dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu menambahkan variabel lain ke dalam analisis yang berfokus pada data pasien TB. Variabel tersebut bisa berupa data demografis, riwayat medis, atau hasil tes laboratorium tambahan yang relevan. Penambahan variabel pada penelitian dapat mengidentifikasi apakah ada fitur tambahan yang dapat meningkatkan akurasi klasifikasi pada kedua metode.

